

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Yulianni & Suhartono (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan dividen apakah memiliki relevansi nilai. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 79 perusahaan dengan total sampel 237. Teknik analisis data yang digunakan adalah pooling test, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang:

- a. Salah satu variabel yang digunakan sama yaitu laba, nilai buku ekuitas, dan arus kas operasi
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

- a. Penelitian sekarang menggunakan pengaruh sedangkan penelitian terdahulu menggunakan relevansi nilai.

- b. Penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen dividen sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen dividen
- c. Penelitian sekarang menggunakan seluruh variabel arus kas sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel arus kas operasi

2. Cornelius & Hanna (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui dan menguji bukti empiris mengenai pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Variabel Independen yang dipakai adalah arus kas operasi, arus kas investasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang dipakai yaitu harga saham. Sampel yang digunakan adalah 35 perusahaan property dan real estate tahun 2013-2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cornelius & Hanna, 2019) ditingkat signifikansi 5 persen membuktikan bahwa variabel arus kas pendanaan dan arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel independen arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

b. Teknik analisis data yang digunakan analisis data regresi linier berganda

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Salah satu variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan ukuran perusahaan sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan.
- b. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan property dan real estate sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan pertambangan

3. S. Y. A. Putri (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperlihatkan pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba kotor maupun secara *parsial* dan *simultan* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah komponen arus kas dan laba kotor, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh 6 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan laba kotor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama arus kas dari aktivitas operasi,

arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama yaitu komponen arus kas dan laba kotor.
- b. Variabel dependen yang digunakan harga saham
- c. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan analisis sedangkan penelitian sekarang tanpa menggunakan analisis.

4. Nugraha & Riyadhi (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan arus kas, ukuran perusahaan, laba dan harga saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas, ukuran perusahaan dan laba sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Metode yang digunakan adalah verifikatif dan deskriptif. Metode analisis data yang digunakan yaitu korelasi analisis, *koefisien* determinasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada efek signifikan antara variabel arus kas, ukuran perusahaan, dan laba terhadap harga saham.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Salah satu variabel independen yang sama yaitu arus kas dan laba

b. Variabel dependen yang sama yaitu harga saham

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Harga saham menggunakan periode tahun 2013-2017 sedangkan peneliti sekarang menggunakan 2017-2020
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen ukuran perusahaan.

5. A. U. Putri, et al (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arus kas, laba bersih dan harga saham dan untuk mengetahui komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang laba akuntansi dan komponen arus kas sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Penelitian ini dalam teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Utami, Willy Sri, Vaya Juliana (2019) membuktikan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 BEI.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

- a. Salah satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu komponen arus kas

b. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis regresi data panel sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda
- b. Penelitian terdahulu menggunakan lima periode yaitu 2011-2015 sedangkan penelitian sekarang menggunakan lima periode penelitian yaitu 2017-2020

6. Apriyanti (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variabel independen arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap penentuan besarnya harga saham.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama yaitu komponen arus kas
- b. Variabel dependen yang digunakan harga saham.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Penelitian terdahulu meneliti pada periode 2010-2012 sedangkan penelitian sekarang pada periode 2017-2020

7. Mufidah (2017)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dengan sampel 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

- a. Salah satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas.
- b. Variabel dependen yang digunakan harga saham.

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Di penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel arus kas operasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan seluruh variabel arus kas.
- b. Periode yang digunakan 2011-2014 sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2020

8. Fitri, Raisa, aisjah siti dan djazuli atim, et al (2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah berpengaruh antara variabel total arus kas, nilai buku ekuitas, dan laba akuntansi terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan variabel

independen total arus kas, nilai buku ekuitas, dan laba akuntansi sedangkan variabel dependen menggunakan harga saham. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel laba akuntansi memberikan informasi dan bermanfaat dalam penelitian sekuritas, semakin besar laba akuntansi yang dihasilkan suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham sedangkan variabel ekuitas, nilai buku berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Salah satu variabel yang digunakan sama yaitu laba akuntansi, total arus kas dan nilai buku ekuitas.
- b. Variabel dependenyang digunakan dalam penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama yaitu harga saham
- c. Teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan.
- b. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu 2006-2012 sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2020

9. Rhamedia (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. Variabel independen yang digunakan adalah total arus kas, arus kas operasi, arus kas

investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh 23 perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan komponen arus kas dan laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu arus kas dan laba akuntansi
- b. Teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis regresi berganda
- c. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan
- b. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang berbeda, penelitian terdahulu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 sedangkan periode penelitian sekarang menggunakan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

10. Khanji & Siam (2015)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh arus kas terhadap harga saham bank komersial Yordania yang terdaftar di PT. Bursa Saham Amman melalui pengukuran pengaruh arus kas operasional, investasi dan pendanaan terhadap harga saham. Variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 bank komersial Yordania. Pendekatan analitis yang digunakan penelitian ini metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efek terbatas dari arus kas operasi investasi dan pendanaan pada nilai pasar saham Yordania bank komersial akibatnya dibutuhkan lebih banyak perhatian memperhatikan perilaku arus kas saat melakukan penilaian harga saham.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan harga saham

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang

- a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel laba akuntansi sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel laba akuntansi.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perbankan sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan.

11. Sharif, *et al* (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penentu utama yang mempengaruhi harga saham di pasar keuangan Bahrain. Sampel yang digunakan yaitu data panel dari 41 perusahaan yang terdaftar di bursa saham Bahrain untuk periode 2006-2010. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba atas ekuitas, nilai buku per saham, dividen per saham, hasil dividen, pendapatan harga, hutang terhadap total aset, ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Metode estimasi didasarkan pada regresi OLS yang dikumpulkan dengan kesalahan standar yang kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kembali pada ekuitas, nilai buku per saham, hasil dividen, laba, dan ukuran perusahaan adalah signifikan sebagai penentu harga saham di pasar Bahrain menunjukkan bahwa investor dapat membuat keputusan investasi optimal dan mendapatkan jaminan pengembalian yang adil jika mereka mempertimbangkan faktor penentu ini yang telah berkembang menjadi kontributor signifikan bagi harga pasar saham di Bahrain.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel dependen yang digunakan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama yaitu harga saham.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Metode yang digunakan yaitu regresi OLS sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode analisis regresi berganda

- b. Peneliti sekarang membahas tentang pengaruh harga saham sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

12. Karimah (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hubungan antara arus kas, ukuran perusahaan, laba akuntansi, dan nilai buku terhadap harga saham. Variabel independen yang digunakan peneliti ini adalah arus kas, ukuran perusahaan, laba akuntansi dan nilai buku sedangkan variabel dependennya menggunakan harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas, laba akuntansi, dan nilai buku berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu arus kas, laba akuntansi, dan nilai buku
- b. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu harga saham

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel independen ukuran perusahaan

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan food and beverage sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan.

13. Iustian & Arifah (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham.

Variabel independen yang digunakan pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2010. Teknik analisis yang digunakan regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan secara parsial variabel informasi laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial nilai buku ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Variabel independen yang digunakan sama yaitu laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi.
- b. Variabel dependen yang digunakan harga saham.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang :

- a. Peneliti terdahulu hanya menggunakan variabel arus kas operasi sedangkan peneliti sekarang menggunakan semua variabel arus kas.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan



Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	AKO	AKI	AKP	LAK	NBE	TAK	UP
1.	Yulianni & Suhartono (2020)	B	-	-	B	B	-	-
2.	Cornelius & Hanna (2019)	TB	B	B	TB	-	-	-
3.	S. Y. A. Putri (2019)	TB	TB	TB	B	-	-	-
4.	Nugraha & Riyadhi (2019)	TB	TB	TB	TB	-	-	-
5.	A. U. Putri, <i>et al</i> (2017)	B	B	B	B	-	-	-
6.	Apriyanti (2017)	B	TB	TB	-	-	-	-
7.	Mufidah (2017)	B	-	-	TB	TB	-	-
8.	Fitri, Raisa, aisjah siti dan djazuli atim, <i>et al</i> (2016)	-	-	-	B	TB	B	-
9.	Rhamedia (2015)	TB	TB	B	TB	-	-	B
10.	Khanji & Siam (2015)	TB	B	B	-	-	-	-
11.	Sharif, <i>et al</i> (2015)	-	-	-	B	-	-	-
12.	Karimah (2013)	B	B	B	B	B	-	B
13.	Iustian & Arifah (2013)	TB	-	-	B	B	-	-

Keterangan :

- AKO : Arus Kas Operasi
- AKI : Arus Kas Investasi
- AKP : Arus Kas Pendanaan
- LAK : Laba Akuntansi
- NBE : Nilai Buku Ekuitas
- TAK : Total Arus Kas
- UP : Ukuran Perusahaan
- TB : Tidak berpengaruh
- B : Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Teori sinyal yaitu sebuah aktivitas manajemen perusahaan yang nantinya akan memberikan sinyal kepada investor tentang memandang suatu peluang di kemudian hari yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Scott, 2012, p. 475).

Teori sinyal adalah hipotesis yang menjelaskan bahwa laporan fiskal yang baik merupakan tanda positif bahwa perusahaan bekerja dengan baik (Nur Aini, 2009).

Signalling theory menunjukkan adanya asimetri informasi. Manajer dipandang memiliki informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh investor maupun calon investor. Oleh itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak berkepentingan dengan cara menerbitkan laporan arus kas (Cornelius & Hanna, 2019). Hubungan antara teori sinyal dengan variabel peneliti digunakan dapat menolong manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam pengurangan asimetri informasi dengan mempersiapkan informasi keuangan yang akurat.

Dalam penelitian ini *signalling theory* dapat dijadikan sebagai acuan karena pada sinyal-sinyal dan informasi yang terdapat di dalam perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor maupun calon investor. Informasi tersebut berisi dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, laba dan informasi mengenai harga saham. Respon para investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor akan merespon sinyal tersebut seperti memburu saham dijual (Handini, 2020, p. 90).

2.2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh suatu saham (Sawidji, 2012, p. 45). Selain itu, harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang singkat, hal tersebut dikarenakan tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham (Tjiptono Darmadji, 2012, p. 102). Apabila kondisi keuangan perusahaan baik maka sahamnya akan banyak diminati dan permintaan saham akan tinggi, oleh sebab itu harga saham juga akan meningkat. Kepercayaan investor sangat penting bagi emiten sebab semakin banyak investor memberi kepercayaan terhadap perusahaan maka harapan untuk berinvestasi pada emiten semakin intens.

Jika permintaan terhadap harga saham tinggi maka dapat meningkatkan harga saham tersebut. Apabila perusahaan dapat mempertahankan harga saham yang tinggi maka kepercayaan yang diberikan oleh investor maupun calon investor juga akan semakin tinggi namun sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan berkepanjangan dapat diartikan bahwa nilai emiten menurut investor maupun calon investor akan menurun.

Harga saham juga berpengaruh terhadap pasar saham. Pasar saham adalah biaya saat ini yang sedang berlangsung. Nilai pasar saham atau nilai bursa efek adalah harga saham di pasar pada perdagangan saham. Dalam hal perdagangan saham telah ditutup maka harga pasar adalah nilai akhir atau nilai penutupan (*closing price*). Mendapatkan harga pasar habis-habisan (*market value*) dari suatu

saham yaitu dengan menduplikasi pasar dengan jumlah saham yang diberikan. Umumnya, perkembangan harga saham diperkenalkan konsisten mengingat harga akhir pada perdagangan pada hari itu. Harga pasar saham akan secara konsisten mengalami fluktuasi dan akan dibuka kepada publik sehingga investor dan pihak terkait dengan harga pasar saham dapat menyadari bahwa secara umum akan digunakan sebagai bahan penilaian dalam dinamika individual, harga pasar saham umumnya dipublikasikan dalam komunikasi yang luas seperti media masa.

Harga saham adalah nilai bukti pelibatan modal dalam perseroan terbatas yang listed di bursa efek dimana harga saham telah berotasi (*oustanding securities*). Harga yang dibentuk oleh kekuatan kepentingan pasar adalah harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan fiskal. Penelitian ini menggunakan adalah harga saham akhir (*closing price*) pada tanggal pengumuman laporan anggaran. Perkembangan harga saham dapat memberikan keuntungan bagi investor. Oleh karena itu, para investor sangat membutuhkan data tentang elemen-elemen yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun implisit. Waktu baik dan buruk dari pertukaran harga saham di bursa ditentukan oleh pengaruh pasar. Jika pasar memutuskan bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan yang baik maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik sebaliknya juga dengan asumsi perusahaan diremehkan oleh pasar, harga pasar perusahaan juga akan turun bahkan lebih rendah dari harga pasar di pasar perdana. Selanjutnya, kekuatan transaksi di pasar sekunder antara satu investor dengan investor lain yang berbeda akan menentukan harga saham perusahaan.

2.2.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah kesimpulan yang berasal dari pembayaran dan penerimaan kas untuk periode waktu tertentu (Warren, 2017, p. 17). Laporan arus kas memberitahukan besar kecilnya peningkatan dan penurunan arus kas dari seluruh kegiatan selama periode tertentu bersama saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode. Laporan arus kas dipakai investor untuk melihat dan memprediksi arus kas di masa depan. Laporan arus kas berisikan informasi yang memungkinkan pengguna laporan arus untuk melakukan evaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan perusahaan dalam mewujudkan kas (Pupu, 2016). Laporan arus kas dapat dipakai investor untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan dalam menghasilkan (N. Rizal & Ana, 2016). Laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas dikelompokkan menjadi tiga komponen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.

a. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi yaitu rangkuman pembayaran dan penerimaan kas yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan (Warren, 2017, p. 21). Menurut PSAK No. 2 2009, arus kas operasi dapat mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih yang berasal dari peristiwa atau transaksi. Informasi arus kas operasi dibutuhkan oleh investor untuk mengevaluasi perusahaan apakah bisa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik atau tidak dan digunakan dalam memperkirakan arus kas operasi di masa depan. Peningkatan laba perusahaan bergantung pada perusahaan

bagaimana perusahaan dapat bekerja secara *profitable* yang nantinya akan berpengaruh pada arus kas operasi. Berikut transaksi yang termasuk pada arus kas operasi menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 :

- a. Penjualan barang dan pemberian jasa yang digolongkan menjadi penerimaan kas.
- b. Pembayaran kepada pemasok
- c. Pembayaran untuk kepentingan karyawan

b. Arus Kas Investasi

Arus kas investasi merupakan pembelian dan penjualan yang didapat dari aset yang sifatnya permanen (Warren, 2017, p. 21). Menurut PSAK No. 2 tahun 2009, arus kas investasi menjelaskan pengeluaran yang sudah terjadi untuk sumber daya yang memiliki rencana untuk mendapatkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Arus kas investasi berhubungan dengan akun-akun di dalam aset tetap. Berikut yang termasuk aktivitas investasi menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 :

- a. Pembayaran atau pembelian kas atas aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya
- b. Penjualan aset tetap dan penerimaan kas yaitu tanah, bangunan, peralatan. Aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
- c. Penerimaan kas yang bersumber dari penjualan instrument utang dan instrument ekuitas perusahaan lainnya.

c. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan merupakan ringkasan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik (Warren, 2017, p. 21). Arus kas pendanaan berkaitan dengan kegiatan yang meliputi pemerolehan dana dari pemilik dan pemberian imbalan (*return on*) dan kembalian (*return of*) investasi perusahaan, peminjaman uang dan pembayaran jumlah yang dipinjam atau penyelesaian utang tersebut dengan cara lain serta pemerolehan dan pembayaran sumber dana lain yang diperoleh dari kreditor atas kredit jangka panjang (Suwardjono, 2005, p. 186). Berikut beberapa transaksi yang termasuk dalam arus kas pendanaan menurut PSAK No. 2 Tahun 2009 :

- a. Instrumen modal dan emisi saham yang tergolong ke dalam penerimaan kas
- b. Pelunasan pinjaman
- c. Melakukan pembayaran penarik saham entitas kepada pemilik
- d. Penerimaan dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman pokok, wesel, obligasi, dan hipotek.

2.2.4 Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah sebagai pengukuran kinerja atau sebagai dasar bagi pengukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*retur non invesment*) atau laba per saham (*earnings per share*) (IAI SAK per 1 september 2007). Laba mewujudkan peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi berupa

bentuk kas masuk, kenaikan aset atau penurunan kewajiban (utang) yang membuat peningkatan ekuitas dan juga berkaitan dengan kontribusi dari pemegang saham (Kieso, 2011, p. 146). Laba memiliki data informasi yang penting bagi pasar modal. Laba dikatakan mengandung data informasi pada saat pasar merespon pengumuman laba tersebut. Laba akuntansi dinyatakan melalui laporan fiskal adalah merupakan tanda dari berbagai data yang dapat diakses oleh data di pasar modal sebagai pengembangan produk, kebijakan manajemen, strategi yang dirahasiakan dan lain-lain yang tidak dapat diakses secara bebas pada akhirnya akan tercermin dalam laba akuntansi yang didistribusikan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pernyataan laba akuntansi memiliki data informasi yang penting untuk investor karena kapasitas mereka untuk menaksir laba di masa depan maka bisa dikatakan bahwa laba akuntansi itu ada hubungannya dengan harga saham. Informasi laba merupakan data yang sangat penting bagi pengusaha untuk mengambil kebijaksanaan perusahaan atau yang lebih luas lagi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam perusahaan (Mutia, 2012).

Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba adalah suatu keharusan agar saham tetap diminati. Selain itu, laba merupakan sentral perhatian para investor karena laba adalah data yang sangat penting dan paling diminati dalam pasar uang namun data yang tersaji harus akurat dan benar. Data yang akurat akan membuat keputusan investor efektif. Jika laba yang diperoleh semakin tinggi maka juga akan semakin baik dalam penanaman modalnya dan semakin besar pendapatan per lembar saham yang diterima investor, banyak dari investor

mencari informasi tentang laporan keuangan perusahaan untuk dapat memprediksi laba perusahaan. Harga saham akan mengalami penurunan jika laba yang dilaporkan lebih rendah dari laba ekspektasi namun jika laba yang dilaporkan lebih besar dari laba ekspektasi maka harga saham akan mengalami kenaikan.

2.2.5 Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas adalah bentuk pencatatan akuntansi yang menunjukkan banyaknya nilai yang dipegang oleh pemegang saham jika semua aset dikurangi dan dilikuidasi dengan kewajiban perusahaan. Nilai buku dari saham berarti bahwa sumber daya bersih perusahaan yang dimiliki oleh investor dengan mengklaim satu lembar saham. Aset bersih perusahaan setara dengan total ekuitas pemegang saham, data tentang nilai buku akan membantu para investor sebagai pemikiran melakukan transaksi di bursa efek.

Nilai buku ekuitas dapat membantu memperkirakan nilai buku (*book value*) per lembar saham yang menunjukkan aset bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham kemudian nilai buku per lembar saham merupakan total ekuitas yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2003, p. 82) dan (Kieso, 2011, p. 532). Nilai buku ekuitas didefinisikan sebagai ekuitas yang dimiliki perusahaan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendanai aset dengan memanfaatkan ekuitas yang diperoleh perusahaan maka bisa diartikan bahwa ekuitas dapat dijadikan permintaan kepemilikan yang tercatat oleh pemegang saham biasa dan preferen pada perusahaan sebagai halnya yang tercermin dalam neraca.

2.2.6 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berhubungan dengan aktivitas operasi yang dapat menentukan laba bersih. Jika semakin tinggi arus kas operasi sebuah perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat beroperasi secara *profitable* (IAI, 2016). Arus kas operasi juga memperlihatkan bagaimana sebuah perusahaan mampu untuk menciptakan kas bagi perusahaan itu sendiri melalui kegiatan operasionalnya agar dapat dipakai untuk pelunasan pinjaman, melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal, dan membayar dividen (Suriani, 2012). Data penjelasan arus kas operasi akan dikatakan memiliki arti jika dimanfaatkan sebagai alasan dinamis oleh investor ketika pengumuman arus kas operasi terdistribusi mempengaruhi investor pasar modal untuk menanggapi membeli atau menawarkan saham yang sepanjang garis ini tercermin dalam harga saham menyiratkan arus kas memiliki kandungan informasi. Semakin baik kemampuan operasi suatu perusahaan akan memperluas nilai *net profit* perusahaan ditunjukkan oleh nilai arus kas dari operasi. Investor melihat pelaporan arus kas dari aktivitas operasi sebagai data informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Hubungan arus kas operasi dengan harga saham dapat diuraikan dengan teori sinyal. Teori sinyal dapat menguraikan tentang bagaimana tindakan manajemen perusahaan dalam meneruskan informasi pada pihak eksternal yaitu investor untuk dapat mengurangi asimetri informasi dimana investor memiliki tidak banyak informasi terkait arus kas operasi perusahaan yang akan berdampak pada penawaran dan permintaan saham perusahaan yang menyebabkan perubahan

harga saham di pasar modal. Dari informasi tersebut dapat diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berasal dari arus kas operasi akan diartikan sebagai sinyal yang baik jika jumlah kas yang dihasilkan tinggi untuk memelihara kemampuan operasi perusahaan, pelunasan pinjaman, melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal, dan membayar dividen.

Sinyal yang baik membuat investor akan lebih mudah memberi kepercayaan kepada perusahaan mengenai kemampuan perusahaan yang akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang dimana dapat meningkatkan harga saham dan dapat berdampak pada harga saham. (Marlina & Haryanto, 2018), (A. U. Putri et al., 2017), dan (Apriyanti, 2017) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

2.2.7 Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham

Arus kas investasi merupakan arus kas mengenai transaksi investasi yang dilaksanakan perusahaan contohnya seperti penjualan dan pembelian aset tetap dan investasi (surat berharga) jangka pendek dan jangka panjang. Arus kas investasi dapat dipakai investor untuk mengamati investasi perusahaan produktif atau tidak. Hal itu disebabkan arus kas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas mengenai dengan sumber daya yang dipakai untuk menghasilkan pendapatan serta arus kas di masa depan. Teori sinyal dapat mendeskripsikan hubungan antara arus kas investasi dengan harga saham. Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal. Tujuan investor adalah untuk dapat mengurangi asimetri

informasi tentang arus kas investasi antara perusahaan dan investor dari informasi yang didapatkan akan diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang di dapat dari arus kas investasi, perusahaan meneruskan informasi kepada investor tentang bagaimana kondisi arus kas investasi saat ini. Arus kas investasi yang menurun diterjemahkan perusahaan melakukan investasi yang memperlihatkan adanya potensi kenaikan pendapatan di masa yang akan datang tetapi hal itu tidak bisa dipastikan waktu terjadi realisasi keuntungan dari investasi tersebut.

Arus kas investasi dapat diartikan dengan teori sinyal, saat perusahaan memberikan informasi arus kas investasi kemudian informasi tersebut diartikan menjadi sinyal baik saat arus kas investasi mengalami penurunan yang artinya menandakan perusahaan melakukan investasi yang membuktikan akan adanya kenaikan pendapatan di masa depan. Informasi tersebut menjadi sinyal untuk investor menjual atau membeli saham. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cornelius & Hanna, 2019) dan (A. U. Putri et al., 2017) menyimpulkan bahwa arus kas investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2.2.8 Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham

Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang menjelaskan transaksi yang dapat mempengaruhi ekuitas perusahaan dan perubahan pinjaman. Aktivitas pendanaan berwujud pembayaran keuntungan kepada pemegang saham, perolehan sumber pendanaan dari pemegang saham, dan perolehan sumber pendanaan dari kreditur. Informasi mengenai arus kas pendanaan digunakan investor untuk

menilai perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hubungan arus kas pendanaan terhadap harga saham dapat dideskripsikan dengan teori sinyal. Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal seperti investor yang berdasar adanya asimetri informasi yang berupa kurangnya informasi yang didapat oleh investor tentang pengukuran dari suatu perusahaan yang berupa mengolah informasi melalui laporan arus kas yang telah disajikan untuk dapat diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan.

Investor akan mengartikan informasi arus kas pendanaan sebagai sinyal baik atau buruk pada saat arus kas pendanaan mengalami peningkatan maka akan semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Peningkatan arus kas pendanaan mengartikan adanya peluang perusahaan untuk berkembang yang merupakan sinyal positif bagi investor (Mia dan Perdana, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Cornelius & Hanna, 2019), (A. U. Putri et al., 2017), dan (Mutia, 2012) arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2.2.9 Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Harga Saham

Laba akuntansi merupakan total biaya dari suatu perusahaan dan selisih antara seluruh pendapatan. Berdasarkan PSAK No. 1 (IAI, 2012) penghasilan bersih (laba) merupakan ukuran kinerja atau sebagai dasar ukuran contohnya seperti imbal hasil investasi (*return on invesment*) atau laba per saham (*earnings per share*). Perusahaan yang memperoleh laba yang memadai dengan sendirinya nilai buku aset bersih juga akan naik. Oleh karena itu secara teoritis laba berupa

laba per saham akan berasosiasi dengan kenaikan harga saham (Soewardjono, 2005:483). Laba yang mengalami peningkatan akan menjadi kabar baik bagi perusahaan karena harga saham juga akan mengalami peningkatan. Ketika laporan keuangan perusahaan baik hal itu akan menimbulkan permintaan terhadap harga saham. Selain itu, investor juga akan menerjemahkan informasi laba akuntansi sebagai sinyal baik ketika laba akuntansi mengalami peningkatan maka semakin tinggi investor memberi kepercayaan kepada perusahaan. Hubungan laba akuntansi terhadap harga saham dapat dijelaskan dengan teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan bagaimana hubungan positif antara laba dan harga saham.

Hubungan positif antara laba dan harga saham dapat digambarkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan akan menimbulkan respon positif dari pasar. Hubungan positif ini dapat diterjemahkan bahwa investor bereaksi tegas terhadap peningkatan laba mengingat fakta bahwa organisasi yang dapat membangun kemampuan akan lebih sering memiliki banyak peningkatan laba artinya jika organisasi memperoleh laba yang besar maka pada saat itu organisasi akan sangat ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar dan lebih menguntungkan. Semakin tinggi keuntungan per saham organisasi akan memberikan eksekusi yang benar-benar layak. Ini akan memberi energi pada pendukung keuangan untuk membuat usaha jauh lebih menonjol sehingga harga saham organisasi akan meningkat.

Laba yang diciptakan oleh perusahaan pertambangan akan mempengaruhi asumsi bagi investor untuk mendapatkan manfaat mengambil bagian sebagai keuntungan. Selain itu, asumsi ini akan mempengaruhi perilaku investor dalam

bekerja sama dalam transaksi di bursa. Investor akan memegang dan membeli bagian dari perusahaan yang siap untuk menciptakan dan memperluas manfaatnya setiap tahun. Pada titik ketika semua investor bertindak dengan cara yang sama akan ada permintaan yang melimpah dari inventaris penawaran yang bersangkutan. Sehingga pada akhirnya keadaan saat ini akan mendorong peningkatan harga saham. Laba laporan tahunan berisi data jika pengumuman laba akan menyebabkan perubahan tanggapan investor terhadap distribusi pendapatan masa depan yang akan menyebabkan perubahan harga saham. Harga saham yang berubah di tanggal pengumuman diandalkan untuk menjadi lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan harga saham di tanggal yang melewati pengumuman. Koefisien laba lebih tinggi dari arus kas operasi dan nilai buku. Ini menyiratkan bahwa dampak dari penghargaan laba lebih tinggi daripada nilai buku dan arus kas operasi jadi ketika perusahaan menemukan laba, investor menggunakan data laba untuk mengevaluasi organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, Raisa, Aisjah Siti dan Djazuli Atim et al., 2016), menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hubungan positif antara laba dengan harga saham dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai laba maka akan menimbulkan reaksi positif dari pasar. Hubungan yang positif dapat diartikan bahwa investor merespon. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh (S. Y. A. Putri, 2019).

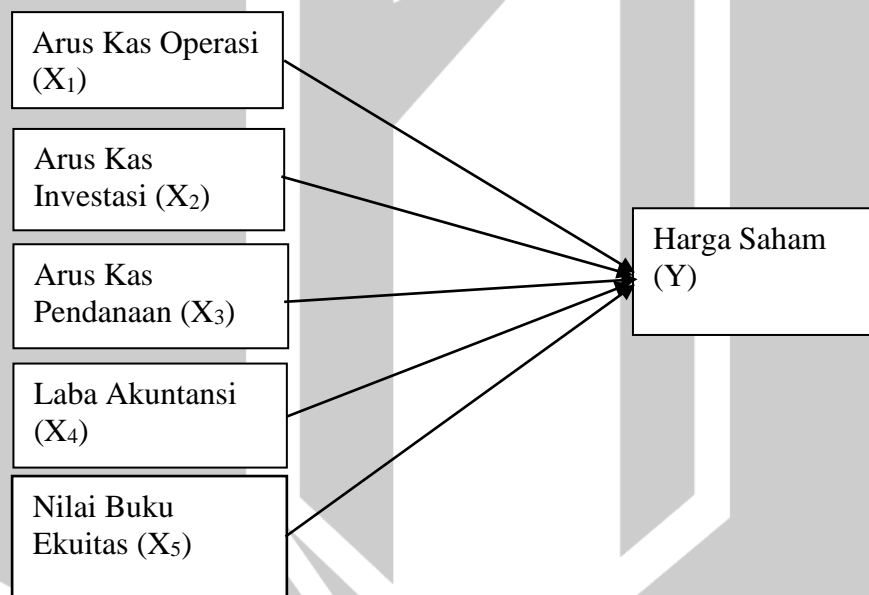
2.2.10 Pengaruh Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham

Nilai buku ekuitas merupakan gabungan antara laba dan nilai buku ekuitas, hal tersebut bersifat saling melengkapi informasi yang telah disajikan. Nilai buku ekuitas adalah nilai riil modal perusahaan yang berasal dari neraca yang merupakan informasi yang berisi nilai bersih sumber daya perusahaan yang di dapat dari neraca sedangkan laba berasal dari laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Nilai buku merupakan hal yang penting dan bermanfaat karena dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menyadari saham mana yang sedang berkembang dan mana yang sedang dibawah rata-rata. Nilai buku dari saham akan menentukan harga pasar dari saham yang berjalan. Oleh karena itu, sebelum investor memilih untuk membeli atau menjual saham, mereka harus fokus pada nilai buku dari saham yang bersangkutan dan memadankan dengan harga yang diiklankan. Nilai buku per saham adalah aset bersih yang diklaim oleh investor dengan memiliki satu lembar saham karena aset bersih setara dengan total ekuitas pemegang saham. Nilai buku per saham adalah total ekuitas yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Hubungan nilai buku ekuitas dengan harga saham dapat dideskripsikan bersama teori sinyal. Teori sinyal dapat menggambarkan bagaimana kegiatan administrasi perusahaan dalam memberikan data kepada pihak luar khususnya investor dari teori sinyal ini dapat mengurangi ketidakseimbangan data dimana investor memiliki data informasi yang sangat sedikit sehubungan dengan nilai buku dari nilai perusahaan yang akan mempengaruhi minat pasar untuk saham perusahaan yang menyebabkan perubahan harga saham di pasar modal. Teori

sinyal mendeskripsikan seberapa tinggi nilai buku ekuitas dapat mempengaruhi harga saham yang akan menjadi sinyal positif bagi perusahaan dimana jika nilai ekuitas rendah yang disebabkan meningkatnya jumlah kewajiban (hutang) maka profit perusahaan akan dibatasi, disimpulkan bahwa nilai buku dari suatu perusahaan akan terus menerus meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal itu penting untuk melihat kapasitas dari harga per lembar dari suatu saham dan dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar modal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Karimah, 2013) dan (Iustian & Arifah, 2013) menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

2.3 Kerangka Pemikiran



2.3.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

H₂ : Arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

H₃ : Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

H₄ : Laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan

H₅ : Nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan